

MEDIA REAL TRADING SEBAGAI PELATIHAN YANG EFEKTIF UNTUK MEMULAI BERINVESTASI SAHAM

Saptani Rahayu^{a*}, Indriyana Widyastuti^a, Nugroho Wisnu Murti^a

^a Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta

* yayuksaptani@gmail.com

ABSTRAK

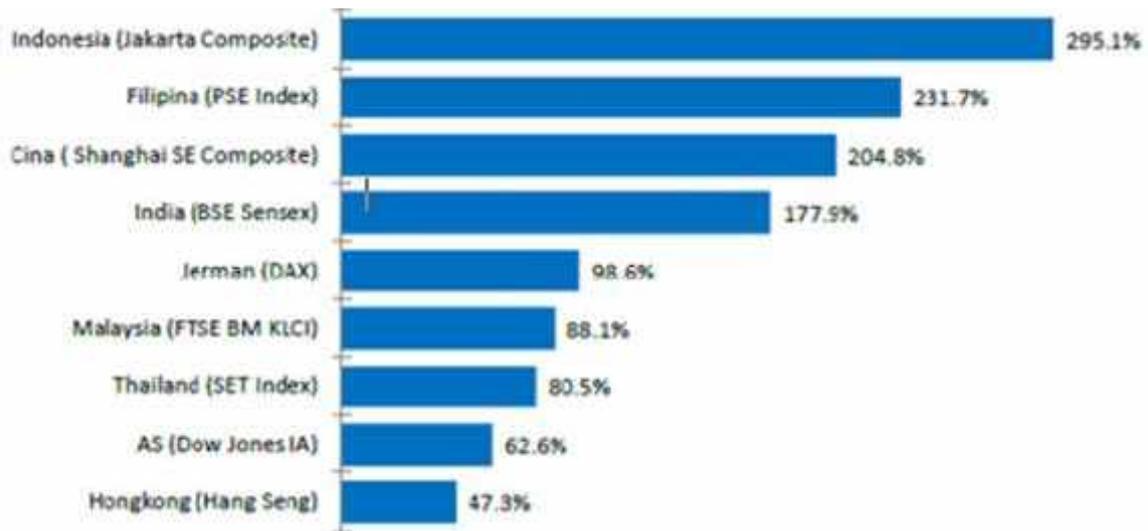
Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mengangkat tema memasyarakatkan budaya Investasi pada Instrumen Investasi jenis Pasar Saham. Urgensi pelaksanaan tersebut adalah fakta bahwa investasi pada saham belum menjadi pilihan favorit di Indonesia. Terkait dengan kondisi tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki program khusus dengan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan ketertarikan terhadap investasi di pasar modal melalui media pendidikan. Galeri Investasi BEI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta sebagai salah satu Galeri Perguruan Tinggi BEI pertama di Surakarta beberapa kali menyelenggarakan pelatihan gratis dan simulasi trading saham yang diikuti dari berbagai kalangan dan profesi. Informasi program pengabdian yang disampaikan pada artikel ini adalah pelaksanaan pelatihan yang dilakukan tidak sebatas pada simulasi, tetapi dengan *real trading*. Media *real trading* pelatihan memberikan fasilitas akun investasi dalam jumlah dana investasi tertentu yang dapat digunakan oleh peserta pelatihan untuk digunakan bertransaksi saham mengikuti dinamika pasar saham secara *real time*. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yang dibagi dalam dua sesi dengan menyelesaikan jam perdagangan di pasar regular saham Indonesia. Manfaat atas kegiatan tersebut adalah ketertarikan dan kesiapan investor baru untuk masuk dalam kegiatan transaksi di pasar saham. Peserta yang awalnya tidak memahami tentang kegiatan pasar modal sebagai instrument Investasi, menjadi memahami dan melakukan pembuatan Rekening Dana Nasabah (RDN) sebagai indikator capaian output program pengabdian kepada masyarakat. Fasilitas untuk membuat RDN dengan nilai yang sangat terjangkau, memberikan peluang lebih besar untuk memulai berinvestasi saham. Berdasarkan hasil yang pelaksanaan kegiatan ini, media *real trading* dalam pelatihan berinvestasi saham merupakan media yang efektif untuk dilakukan dengan mempertingkatkan capaian hasil pembentukan Rekening Dana Nasabah sebesar 76% dari target pembentukan RDN dari peserta pelatihan.

Kata Kunci: Pelatihan, *Real Trading*, Saham, Galeri Investasi.

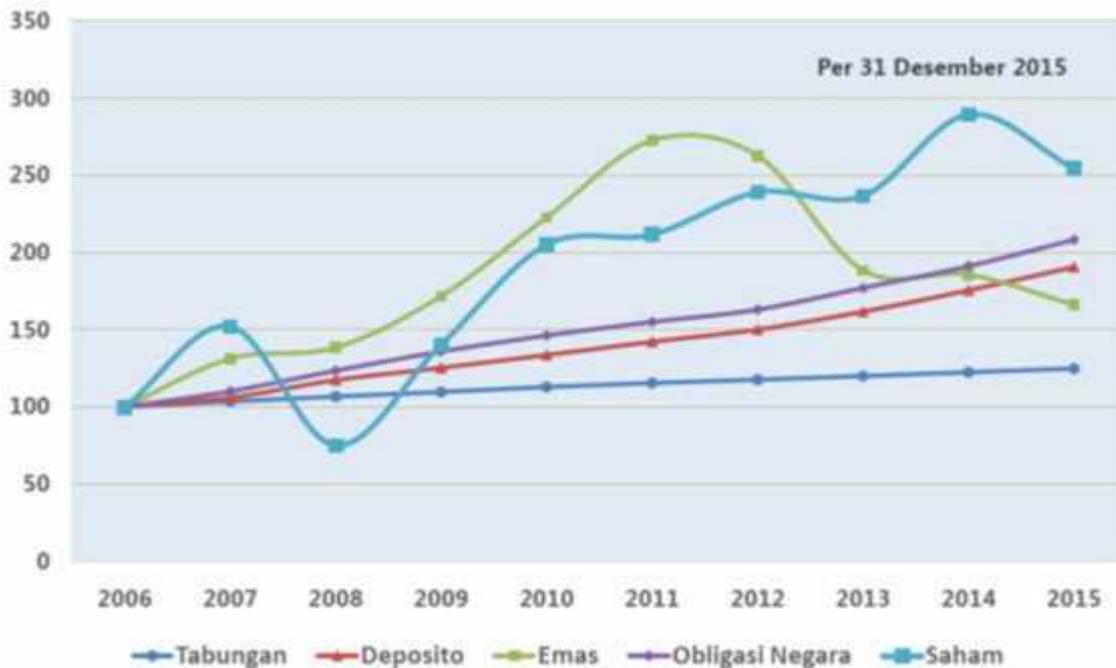
PENDAHULUAN

Instrumen investasi yang diminati di Indonesia dan diyakini memiliki daya tahan tinggi adalah tanah, property dan emas. Hal tersebut biasanya dibandingkan dengan instrument lain semacam bunga deposito dan tabungan yang tidak dapat mengikuti peningkatan inflasi yang selalu mengalami kenaikan. Akan tetapi, Instrument investasi sejenis surat berharga antara lain yaitu saham dan obligasi belum menjadi pilihan utama. Berapa pihak memiliki persepsi bahwa kepemilikan saham seolah kekayaan yang tidak nyata, dan ada juga yang memiliki anggapan bahwa investasi saham hampir sama dengan judi. Persepsi ini yang dimungkinkan

masih menjadi penyebab kurangnya minat berinvestasi saham di Indonesia dibandingkan dengan negara lain di Asia, meskipun Indonesia telah memiliki peningkatan terbesar atas return saham di dunia selama sepuluh tahun terakhir sampai dengan tahun 2015. Return saham di Indonesia mencapai tingkat tertinggi di banding negara lain selama sepuluh tahun terakhir yang ditunjukkan pada Gambar 1. Perbandingan berbagai instrumen investasi saham dengan yang lain di Indonesia dapat ditunjukkan pada Gambar 2. Gambar 1 menunjukkan bahwa saham merupakan instrumen investasi yang memiliki peningkatan valuasi tertinggi diantara instrument yang lain.



Gambar 1. Perbandingan peningkatan return saham 10 tahun terakhir sebelum tahun 2015



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 2. Perbandingan fluktuasi nilai investasi di Indonesia

Capaian tersebut tidak terlepas dari program unggulan Bursa Efek Indonesia yang membentuk Galeri Investasi di setiap Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai mitra dalam edukasi investasi di pasar modal Indonesia. Selain faktor tersebut, kebijakan BEI yang semakin memberikan ruang bagi calon investor dengan dengan tingkat Investasi yang sangat terjangkau, memberikan peluang bagi semua kalangan untuk melakukan investasi di pasar saham. Salah satu program unggulan yang ditujukan

khusus bagi perguruan tinggi adalah “Sahamku 100ribu”. Program ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk sangat terjangkau memulai belajar berinvestasi.

Akan tetapi, persepsi tentang saham adalah judi masih banyak terjadi, bahkan persepsi tersebut terkadang berasal dari lingkungan perguruan tinggi. Persepsi tersebut dimungkinkan muncul dari istilah yang sering digunakan dengan kata “bermain saham”. Istilah tersebut cukup sulit untuk

dihilangkan dari komunikasi umum di masyarakat. Dengan demikian, salah satu tujuan kegiatan pelatihan berinvestasi di pasar saham ini adalah mengembalikan pengertian saham sebagai instrumen berinvestasi, bukan bermain atau yang sering disebut sebagai judi. Selain itu, Strategi dan cara analisis untuk mengurangi resiko kerugian dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan dalam membeli instrumen saham, juga disampaikan dalam pelatihan ini. Output utama yang dicapai sebagai indicator program pengabdian pengabdian ini adalah jumlah peserta dan pendaftaran sampai dengan membentuk Rekening Dana Nasabah. Target capaian peserta adalah 20 peserta pada setiap sesi dan 30% dari jumlah peserta membentuk Rekening Dana Nasabah untuk memulai berinvestasi saham.

METODE

Metode penyampaian materi pada program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan. Pelatihan merupakan proses sistematis untuk mengubah tingkah laku anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Rivai, 2005, p. 225). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan saat ini dan memiliki orientasi saat ini untuk mencapai keahlian serta kemampuan tertentu dalam melaksanakan pekerjaan. Pengertian sejenis tentang pelatihan dijelaskan bahwa pelatihan merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik tertentu secara konseptual untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja (Lubis, 2008, p. 7). Dua pengertian diatas diadopsi sebagai metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan media *real trading*. *Real trading* yang dimaksud adalah penggunaan transaksi riil perdagangan pada aktifitas pasar saham khususnya di Indonesia. Peserta pelatihan diberikan fasilitas akun investasi yang dapat ditransaksikan secara langsung pada pasar saham dan mengikuti pergerakan *real time* aktifitas harga saham di Indonesia.

Pemateri pelatihan adalah tim instruktur yang terdiri dari konsultan investasi dari

perusahaan sekuritas dan beberapa dosen dari STIE AUB. Tim ini diperlukan dalam rangka pendampingan langsung saat peserta mengikuti pelatihan dengan menggunakan fasilitas komputer di Galeri Investasi STIE AUB. Proses perekrutan peserta pelatihan menggunakan media online bahwa peserta diminta untuk mendaftarkan diri sebagai peserta melalui link tertentu dengan menggunakan *survey gizmo*. Pemberitahuan untuk penerimaan sebagai peserta pelatihan yang dilakukan secara gratis ini dilakukan melalui e-mail yang dapat diketahui saat pengisian formulir pendaftaran secara elektronik. Pelatihan dengan lembar kerja peserta berupa hasil perdagangan saham dalam jangka pendek ini seringkali secara umum disebut sebagai *workshop*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur pelatihan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat ditunjukkan pada Gambar 3. Konsultan investasi yang memberikan pelatihan berasal dari perusahaan sekuritas PT. Reliance Securitas. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yang terdiri dari hari pertama sebagai gambaran umum tentang cara berinvestasi dan trading saham di Indonesia. Praktek jual beli saham termasuk strategi mengelola resiko dan memberikan peluang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan disampaikan pada hari kedua. Peserta pelatihan dibagi dalam dua kelompok dengan mempertimbangkan efektifitas penyampaian materi dan keterbatasan fasilitas komputer. Satu kelompok terdiri dari maksimal 22 peserta yang dibagi dalam dua sesi yang menyesuaikan perdagangan di pasar saham Indonesia. Aktifitas pasar saham di Indonesia dibagi dalam dua sesi yaitu Sesi 1 (9.00 – 12.00 WIB) dan Sesi 2 (13.30 – 16.00 WIB). Detail pembagian sesi ini sangat penting diketahui oleh trader dan investor untuk mempersiapkan perdagangan saham. Pembagian sesi tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.



Gambar 3. Alur pelaksanaan pelatihan trading saham

Tabel 1. Sesi Perdagangan Saham di Indonesia sebagai penyesuaian jadwal pelaksanaan pelatihan

PRE-OPENING Senin-Jumat	08.45 - 08.55 WIB	AB dapat memasukkan <i>order</i> jual/beli namun tidak ada transaksi yang terjadi.
	08.55 - 09.00 WIB	Berdasarkan harga <i>order</i> jual/beli yang dimasukkan, sistem JATS akan menetapkan <i>Opening Price</i> saham.
TRADING SESSION Senin-Kamis Jumat	Sesi I 09.00 - 12.00 WIB	Sesi II 13.30-15.49 WIB
	09.00 - 11.30 WIB	14.00-15.49 WIB
PRE-CLOSING Senin-Jumat	15.50 - 16.00 WIB	AB dapat memasukkan <i>order</i> jual/beli namun tidak ada transaksi yang terjadi.
	16.00-16.05 WIB	Berdasarkan harga <i>order</i> jual/beli yang dimasukkan, sistem JATS akan menetapkan <i>Closing Price</i> saham.
POST TRADING Senin-Jumat	16.05-16.15 WIB	<i>Order</i> dimasukkan pada harga <i>Closing Price</i> dan transaksi terjadi berdasarkan <i>Time Priority</i> .

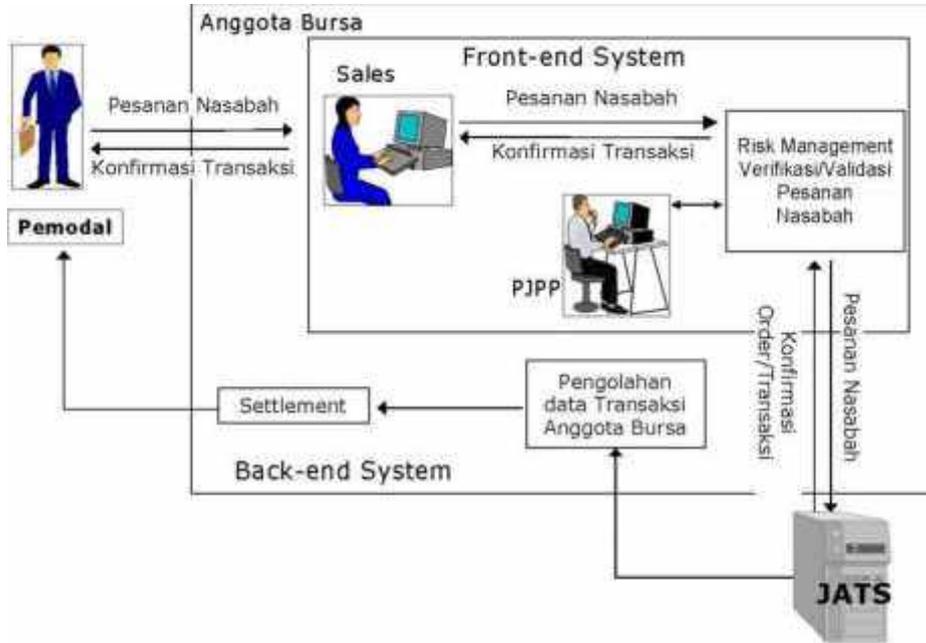
Sumber: www.idx.co.id

Aplikasi perdagangan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah aplikasi saham dari perusahaan securitas PT. Reliance Securitas. Pemilihan mitra ini mempertimbangkan mitra Anggota Bursa Galeri Investasi STIE AUB Surakarta sebagai lokasi pelaksanaan pelatihan. Selain itu, fasilitas serta aplikasi *remote trading* yang diberikan dari PT. Reliance Securitas mengandung fasilitas informasi

fundamental dan *technical* sebagai media melakukan analisis trading dan investase yang diperlukan oleh trader dan investor. Mekanisme *remote trading* dapat ditunjukkan pada Gambar 4. *Remote trading* adalah fasilitas yang diberikan oleh perusahaan securitas kepada investor dan trader untuk dapat melakukan transaksi secara personal berdasarkan analisis yang diyakini oleh setiap

investor. Setiap trader dan investor harus mengetahui mekanisme tersebut untuk memberikan keputusan jenis investasi pada saham dan jumlah yang beragam.

Keberagaman tersebut yang membentuk dinamika pasar yang berupa fluktuasi harga saham yang selalu berubah



Gambar 4. Mekanisme remote trading yang perlu dipahami investor dan trader untuk mengetahui bahwa perdagangan dapat dilakukan sendiri dan dijamin keamanannya

Aktivitas perdagangan di pasar saham seolah memiliki berbagai istilah yang cukup sulit diingat dan juga dipahami oleh investor pemula ataupun trader. Dengan demikian, pelatihan ini membantu peserta untuk mengenal hal pokok yang perlu diketahui dalam memulai investasi dengan menyederhanakan berbagai istilah pasar saham yang mungkin tidak dikenal

oleh masyarakat umum. Tahapan terdiri dari pengenalan pasar saham sebagai instrumen investasi sampai dengan praktek pelaksanaan riil trading dengan fasilitas akun yang disediakan. Alus materi yang disampaikan selama dua hari tersebut ditunjukkan pada Gambar 5

Gambar 5. Alur materi yang disampaikan dalam pelatihan



Total peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan selama dua sesi dalam dua hari

memiliki jumlah peserta yang berbeda. Hari pertama pelatihan dengan materi mengenal pasar modal dan juga simulasi yang diikuti

sebanyak 38 peserta dalam dua sesi. Hari kedua pelatihan diikuti sebanyak 43 peserta untuk dua sesi. Dengan demikian media praktek riil trading yang dilaksanakan pada hari kedua menjadi daya tarik khusus sebagai metode pelatihan yang tidak biasa dilakukan dalam pelatihan pasar saham. Peserta pelatihan

terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi antara lain dosen, mahasiswa, pegawai negeri sipil, dan pegawai swasta di wilayah karesidenan Surakarta. Proses pelaksanaan pelatihan tersebut dapat ditunjukkan beberapa dokumentasi pelaksanaan pelatihan pada Gambar 6



Gambar 6. Dokumentasi pelatihan

Proses pendaftaran investor membutuhkan waktu kurang lebih tiga minggu untuk memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN). Sepuluh peserta mendaftarkan diri dan mengisi formulir untuk mendapatkan RDN dari seluruh peserta. Capaian ini diperoleh dalam dua minggu setelah pelaksanaan pelatihan untuk menyusun laporan kekuatan masyarakat. 23,25% peserta untuk langsung mendaftarkan diri sebagai investor selama duaminggu pasca pelatihan tersebut adalah capaian output sebesar 76,29% pendaftaran RDN yang ditargetkan dalam pelaksanaan pelatihan yaitu 30% dari total peserta atau tiga belas investor baru terbentuk sebagai output utama program pelatihan ini.

Catatan penting lain yang perlu diperhatikan atas hasil pelaksanaan pelatihan ini adalah ketertarikan calon investor baru dalam perdagangan saham. Peserta sebagian besar memiliki ketertarikan dalam perdagangan saham dalam jangka pendek. Hal tersebut bukan berdasarkan pada pelatihan yang dilakukan dalam jangka pendek (dua hari),

akan tetapi berdasarkan hasil diskusi atas orientasi perdagangan yang paling mungkin akan dilakukan oleh pemilik RDN baru. Orientasi tersebut sejalan dengan temuan *experimental research* pada perilaku investor dan trader saham bahwa keuntungan jangka pendek menjadi hal yang sangat diperhatikan baik oleh pelaku jual beli saham jangka pendek maupun jangka panjang (Khoroshilov, 2013). Lebih lanjut dijelaskan bahwa investor jangka panjang akan mengubah keputusan pertimbangan investasi jangka panjang yang telah ditentukan sebelumnya karena ada momentum jangka pendek yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka pendek. Strategi tersebut disebut sebagai *momentum strategic* (Khoroshilov, 2013).

Materi analisis teknikal saham yang dikenalkan oleh peserta dalam pelatihan terdiri dari tiga analisis dasar yang disediakan dalam default tampilan aplikasi Relitratde Next G yang dapat diperoleh pada web www.relittrade.com. Aplikasi analisis

technical tersebut antara lain memahami *Candlestick*, *Simple Moving Average* dan *Money Flow Index*. Fasilitas indikator *technical analysis* yang disediakan dalam aplikasi Relitrade memiliki kurang lebih 40 indikator. Indikator akan dikenal lebih lanjut saat investor atau trader saat melakukan transaksi lebih lanjut secara pribadi berdasarkan frekwensi transaksi yang akan dijalankan sendiri pasca pelatihan. Tampilan *analysis technical* yang disampaikan oleh peserta dapat ditunjukkan pada Gambar 7. Hal tersebut diyakini akan terjadi mempertimbangkan fakta bahwa ketertarikan

investor dan trader akan terus mencari tahu indikator baru atau alat prediksi baru untuk mendapatkan pertimbangan yang lebih tepat dalam menentukan keputusan perdagangan saham. Dinamika pasar saham di Indonesia dapat dijelaskan memiliki factor penggerak yang sangat beragam, baik factor fundamental maupun teknikal. Hal tersebut sejalan hasil penelitian yang menggunakan data harian pergerakan harga saham bahwa setiap indeks saham yang berbeda memiliki factor penggerak tidak hanya aktifitas perdagangan dalam negeri tetapi juga luar negeri (Murti & Widyastuti, 2017



Gambar 5. Tiga analisis teknikal yang ditampilkan sebagai indikator prediksi pergerakan harga saham *Candlestick*, *Simple Moving Average* dan *Money Flow Index*

Analisis fundamta disampaikan dalam pelatihan ini. Hal tersebut mempertimbangkan penjelasan tentang analisis fundamental saham bahwa analisa fundmental akan memberikan keyakinan lebih pada keputusan jual beli ataupun investasi saham dalam jangka pendek yang sebelumnya diprediksi berdasarkan analisa teknikal (Desmond, 2011, p. 7). Analisa Fundamental untuk memprediksi pergerakan harga saham diidentifikasi menjadi tiga bagian antara lain 1) analisa makro ekonomi; 2) analisa sektoral dan 3) analisa kinerja emiten (Desmond, 2011, p. 15). Akan tetapi pelatihan focus pada Analisa fundamental makro ekonomi dan sektoral yang dijelaskan sebagai bahan pertimbangan yang seringkali digunakan untuk investasi saham jangka pendek (Murti & Widyastuti, 2017). Informasi sektoral dan fundamental makro ekonomi ditunjukkan dari informasi yang secara rutin tersedia dalam menu news pada aplikasi relitrade Next G dan aplikasi android RTI business.

KESIMPULAN

Media *real trading* sebagai fasilitas pelatihan trading dan investasi saham terbukti mencapai target sampai dengan 76% atas

target pendaftaran untuk membentuk Rekening Dana Nasabah (RDN). Hasil ini perlu dipertimbangkan oleh seluruh Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Indonesia yang mungkin masih menjalankan proses pelatihan dalam media simulasi. Hasil ini juga penting menjadi perhatian Anggota Bursa (Perusahaan Securitas) dalam menyusun *marketing strategic* khususnya yang memiliki mitra Galeri Investasi Perguruan Tinggi. Fasilitas khusus yang diberikan Bursa Efek Indonesia (BEI) kepada calon investor melalui jalur perguruan tinggi dengan batas nilai rekening dana investasi yang sangat terjangkau harus dimanfaatkan dalam rangka mempercepat dan mempertahankan pertumbuhan return saham di Indonesia dan meningkatkan kapitalisasi transaksi saham yang dilakukan oleh investor domestic.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmond, W. (2011). *Analisis Fundamental Saham* (edisi kedua). Jakarta: Indonesia: Exceed.
- Khoroshilov, Y. (2013). *Momentum trading*

strategy and investment horizon : an
experimental

study. *Journal of Economic Studies, Emerald
Group Publishing Limited, 39(1), 4–12.*

Lubis, I. A. (2008). *Akuntansi Keperilakuan*
(2nd ed.). Jakarta: Indonesia: Salemba Empat.

Murti, N. W., & Widyastuti, I. (2017).

Merumuskan Pertimbangan Keputusan Cut Gain
dan Cut

Loss Aktifitas Jual Beli Saham Bagi Tipe
Swinger dan Scalper. In *Prosiding Seminar
Nasional & Call for Paper: Hasil
Penelitian dan pengabdian kepada
masyarakat
Universitas Muhammadiyah Semarang* (pp. 380–
389).

Rivai, V. (2005). *Manajemen Sumber Daya
Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT.
Raja
Grafindo Pesada.